



INFORMASI PELAKSANAAN UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)
SEMESTER GANJIL T.A 2023-2024
PRODI S1 HUKUM, FAKULTAS HUKUM

Ujian Tengah Semester (UTS) akan dilaksanakan pada tanggal **9 – 19 Oktober 2023**, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. ujian dilaksanakan secara *offline* / **tatap muka**;
2. jadwal UTS dan ruang ujian dapat diakses di Myatma; serta
3. presensi ujian dilakukan oleh mahasiswa di Daftar Hadir Kuliah.

TATA TERTIB UJIAN *OFFLINE*:

I. Sebelum ujian:

1. Perhatikan Ruang Ujian yang tertera dalam Myatma masing-masing.
2. Mahasiswa ujian *offline* mengisi Daftar Hadir Ujian yang akan diedarkan oleh Pengawas Ujian.
3. Mahasiswa **yang datang terlambat lebih dari 30 menit** setelah ujian dimulai **tidak diperkenankan mengikuti ujian**.
4. Pengawas akan mencoret nama mahasiswa yang tidak hadir lebih dari 30 menit.
5. Menunjukkan Kartu Identitas Mahasiswa (KIM) saat mengisi DHU atau KTP/SIM bagi yang belum menerima KIM atau menunjukkan foto di MyAtma (tujuannya untuk memastikan bahwa mahasiswa yang mengikuti ujian sesuai dengan nama yang tercantum di Daftar Hadir Ujian)
6. Mahasiswa hanya diperkenankan ke toilet sebelum ujian berlangsung.

II. Selama ujian berlangsung:

1. Hanya diperkenankan membawa alat-alat yang diperlukan dan dipergunakan untuk kepentingan ujian.
2. Seluruh tas harap dikumpulkan di depan ruang kelas sebelum ujian dimulai.
3. Soal ujian akan dibagikan oleh Pengawas Ujian.
4. Waktu ujian mengikuti jam online yang tertera di HP pengawas.
5. Mahasiswa dilarang untuk:
 - a. menggunakan HP, kalkulator, dan alat elektronik lainnya, kecuali jika di dalam petunjuk pengerjaan soal diperbolehkan;
 - b. melakukan komunikasi dengan mahasiswa lain selama ujian;
 - c. meminjam alat yang diperlukan selama ujian;
 - d. mencontek pekerjaan mahasiswa lain atau materi lain dalam bentuk apapun; serta
 - e. meninggalkan ruang ujian selama ujian berlangsung sebelum menyelesaikan ujian.
6. Mahasiswa diwajibkan memakai sepatu, pakaian rapi, dan sopan.
7. Mahasiswa wajib melepas topi selama ujian berlangsung.
8. Mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan kepada pengawas ujian selama tidak mengganggu kelancaran ujian dan hanya terbatas pada hal-hal yang menyangkut redaksi atau teks ujian.
9. Mahasiswa yang terbukti menyontek akan dimasukkan ke dalam Berita Acara Ujian oleh Pengawas ujian dan mahasiswa dikeluarkan dari ruang ujian.



10. Mahasiswa yang telah menyelesaikan ujian dapat meninggalkan ruang ujian paling cepat 30 menit setelah ujian berlangsung.
11. Mahasiswa yang melanggar Tata tertib Ujian tersebut di atas akan dikeluarkan dari ruang ujian dan atau dikenakan sanksi, pekerjaan ujiannya dinyatakan tidak sah/batal.
12. Mahasiswa melapor untuk ujian susulan paling lambat tiga hari setelah selesainya jadwal ujian matakuliah yang akan diusulkan dengan mengisi formulir permohonan ujian susulan https://studentatmajayaac-my.sharepoint.com/:w:/r/personal/woro_puspita_atmajaya_ac_id/_layouts/15/Doc.aspx?sourcedoc=%7B28681D4F-FF7E-4BB5-8421-D8545BD76ED9%7D&file=1.FORMULIR%20UJIAN%20SUSULAN%20FH.doc&action=default&mobileredirect=true Laporan melalui email ke fh@atmajaya.ac.id. Mahasiswa yang diijinkan mengikuti ujian susulan adalah mahasiswa dengan kondisi:
 - a. Mengalami sakit dan dirawat di rumah sakit (dibuktikan dengan surat keterangan rawat inap)
 - b. Mendapat musibah (banjir, gempa bumi, orangtua/adik/kakak sedarah meninggal dunia).
 - c. Menjalani penugasan dari Universitas/Fakultas.

Demikian kami sampaikan untuk diperhatikan.

Jakarta, 14 September 2023



Feronica, S.H., M.H.
Kaprodi S1 Hukum,

Catatan :

1. Mahasiswa yang jadwal ujiannya BENTROK, WAJIB mengisi dan melaporkan **FORM UJIAN BENTROK**.
2. Form Ujian Bentrok dapat diunduh di WEB www.atmajaya.ac.id-> Fakultas Hukum -> Pengumuman -> Formulir Ujian Bentrok.
3. Formulir Ujian Bentrok yang telah diisi mohon dapat dikirim melalui Email: christoporus.pandu@atmajaya.ac.id (**Paling lambat tanggal 25 September 2023**).
4. Mahasiswa yang matakuliahnya bentrok dan belum mengisi Formulir Ujian bentrok, sampai waktu ujian tiba, maka harus melapor terlebih dahulu kepada Sek. Prodi S1 Hukum (Ibu Woro Puspita Dewi).